BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tentang Optimalisasi Daya Ingat Santri Putri Dalam Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam Melalui Repitisi Membaca Nadzam (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Roudhotul Muslimin Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk) dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses habituasi membaca nadzam merupakan proses pengulangan tindakan atau aktifitas membaca nadzam yang dilakukan pada sebuah kelompok atau individu untuk suatu penyesuaian menjadi terlatih pada lingkungannya, karena proses ini sangatlah penting untuk menentukan kemana arah kegiatan pembelajaran akan berlangsung.
 - a. Waktu pelaksanaan repitisi membaca nadzam kitab Aqidatul Awwam dilakukan pada malam hari di jam setelah sholat isya' di malam ahad yang dibagi oleh para pengurus sesuai dengan kelompoknya kelas masing-masing
 - b. Tahapan yang dilakukan oleh ustadz agar repitisi membaca nadzam kitab Aqidatul Awwam bisa berhasil dengan tahapan mujahadah atau berjihad untuk mencari keridhoan Allah dan mengulang hafalan yang sudah dihafalkan.
 - c. Metode-metode yang digunakan para ustadzah untuk mengoptimalkan daya ingat santri dengan repitisi membaca

nadzam yaitu yang pertama dengan metode musyafahah, metode sorogan, dan metode pengulangan.

- d. Media yang digunakan dalam pembelajaran Aqidatul Awwam dibagi menjadi 3 kelompok yaitu pertama media klasik, media ini yang dibutuhkan baik oleh ustadz maupun santri ketika proses berlangsung. Yang kedua media individu yaitu media yang harus dimiliki oleh masing-masing santri yang terlibat dalam proses pembelajaran. Dan media yang ketiga adalah media peraga yang digunakan untuk memperjelas guna memberikan gambaran konkrit pada pelajaran yang diajarkan, alat ini bisa benda hidup atau mati.
 - e. Tujuan repetisi membaca nadzam Aqidatul Awwam adalah agar santri terbiasa membaca, dapat memahami bacaan nadzam, untuk meningkatkan rasa cinta membaca, menciptakan budaya membaca untuk meningkatkan prestasi santri dan mengembangkan kearifan lokal pondok pesantren.
2. Hasil dari repetisi membaca nadzam untuk mengoptimalkan daya ingat santri dengan mengukur ketrampilan santri dalam membaca nadzam, kemampuan santri dalam hafalan nadzam dan perkembangan santri dalam hafalan nadzam setiap harinya. Dari hasil repetisi membaca nadzam maka akan mengoptimalkan daya ingat santri dalam hafalannya dan menghantarkan para santri mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan pengalaman belajar yang menarik.

- a. Ketampilan santri dalam membaca nadzam dengan menyanyikannya. Para santri membaca nadzam dengan lagu-lagu yang syairnya diganti dengan nadzam kitab Aqidatul Awwam, dan itu membuat para santri semakin semangat membaca nadzam dan mudah untuk menghafalnya.
- b. Kemampuan para santri dalam hafalan nadzam kitab Aqidatul Awwam yang berbeda-beda ada yang cepat ada yang lambat. Adanya yang menghafalnya cepat sekali dan dengan lafadz yang benar ada apa pula yang menghafalnya sangat susah.
- c. Perkembangan santri dalam daya ingatnya menghafal nadzam kitab Aqidatul Awwam setiap minggu selalu meningkat dan pahamiannya dalam kitab Aqidatul Awwam juga sangat bagus dan di praktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

1. Bagi Dinas Pendidikan
 - a. Hendaknya melalui Dinas Pendidikan memberikan dukungan bagi berjalannya pendidikan yang ada di Pondok Pesantren.
2. Bagi Pondok Pesantren
 - a. Pondok Pesantren agar segera memperbaiki struktur organisasi kepengurusan pembelajaran menggunakan metode Habituai membaca, agar lembaga lebih maju dan terorganisir.

- b. Pondok Pesantren agar selalu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dalam hafalan berbagai Nadzam dengan metode repitisi.
3. Bagi Ustadzah
 - a. Ustadzah agar lebih bersabar dalam mengajar para santrinya serta lebih kreatif lagi dalam mengajar agar santri lebih cepat tanggap dan memahami apa yang telah diajarkan.
 - b. Ustadzah diharapkan dapat lebih berinovasi dalam model pembelajaran yang lebih interaktif.
 - c. Ustadzah lebih memberikan motivasi dan dukungan kepada para santri
 4. Bagi Santri
 - a. Santri hendaknya memulai pelajaran dengan tepat waktu.
 - b. Santri diharapkan mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, dengan demikian akan tercapai apa yang diharapkan.
 - c. Santri diharapkan lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran yang ada di pesantren
 5. Bagi masyarakat
 - a. Masyarakat hendaknya lebih memperluas kesempatan bagi santri untuk berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat
 - b. Masyarakat hendaknya menyambut positif program-program kegiatan yang dilaksanakan oleh santri

6. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik lagi
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.